



## **Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII MTs Darussa'adah Petanahan**

Rani Saputri, Khoirul Laili Hidayah, Siti Fatimah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama

Email: [ranisaputri17@gmail.com](mailto:ranisaputri17@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to process the use of Audio Visual Media in Increasing Student Learning Motivation in SKI Subjects in class VII MTs Darussa`adah Petanahan and to find out the increase in student motivation after applying Audio Visual media to SKI learning in Class VII MTs Darussa`adah Petanahan. This research is a classroom action research conducted in two cycles, with two meetings in each cycle. The subjects of this study were SKI subject teachers and class VII students. The data in this study were taken using data collection techniques in the form of tests and non-tests. The results showed that there were changes in the pre-action results, cycle I, and cycle II. In the pre-action, only about 27% had motivation to learn. In cycle I, the percentage increased to 49%. Then, after reflection on cycle II, student motivation reached 86%.

Keywords: *learning, motivation, audio visual*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk proses Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di kelas VII MTs Darussa`adah Petanahan dan mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah menerapkan media Audio Visual terhadap pembelajaran SKI di Kelas VII MTs Darussa`adah Petanahan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus, dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan. Subyek penelitian ini yaitu guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas VII. Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan hasil pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Dalam pra tindakan hanya sekitar 27% yang mempunyai motivasi belajar. Pada siklus I mengalami kenaikan persentase menjadi 49%. Kemudian, setelah dilakukan refleksi pada siklus II motivasi siswa mencapai 86%.

Kata Kunci : *Pembelajaran, motivasi, audio visual*



## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya dapat memahami apa saja yang terkandung dalam Islam dan menghayati makna serta tujuannya.<sup>1</sup> Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subjek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum pada setiap lembaga formal di Indonesia. Hal ini, sebab kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) terbagi menjadi beberapa mata pelajaran yaitu Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI, Al-Qur'an Hadits, dan Bahasa Arab. Pada mata pelajaran SKI sendiri bertujuan agar peserta didik sadar akan pentingnya mempelajari landasan ajaran dan norma-norma Islam yang sebelumnya telah Rasulullah saw bangun untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. Selain itu, untuk membangun kesadaran diri tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan suatu proses dari masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Mata pelajaran SKI akan melatih daya kritis peserta didik tentang fakta sejarah dan diharapkan peserta didik dapat mengambil ibrah dari peristiwa bersejarah dalam Islam.<sup>3</sup>

Berdasarkan kondisi realita di kelas VII MTs Darussa'adah Petanahan, siswa memiliki minat baca yang rendah. Hal ini tentunya berpengaruh pada saat pembelajaran SKI yang materinya berisi tentang peristiwa penting yang terjadi dalam peradaban Islam beserta tokoh-tokohnya. Selain kurang minat baca, siswa juga susah dalam memahami dan menghafal materi, merasa jenuh saat pembelajaran, dan banyak siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.

Hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran SKI yang bernama Ibu Wardah, S.Pd mengenai kendala-kendala yang dialami saat mengajar mata pelajaran SKI adalah kurangnya minat baca dan motivasi siswa dalam belajar. Pembelajaran yang berlangsung pada dasarnya masih berpusat pada guru. Guru memiliki kendala seperti sarana dan prasarana yang masih terbatas. Guru

---

<sup>1</sup> Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Jurnal Ta'dib*, 8(1), hal 105

<sup>2</sup> Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal 1

<sup>3</sup> Sugiyanto dan Ma'mun Hanif. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Nur Hidma Materi Ilmuwan Muslim Pada Masa Dinasti Umayyah Dengan Metode Card Short. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa, dan Pendidikan*, 2(4), hal 165



dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah dan diskusi. Bagi siswa yang kurang fokus pada saat pembelajaran akan sulit untuk menerima materi.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang sangat berpengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah. Media pembelajaran merupakan sesuatu (bisa berupa alat, bahan, atau keadaan) yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup> Media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, selain itu dapat memotivasi siswa untuk belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif, efisien, dan menyenangkan. Salah satu dari media pembelajaran yaitu media audio visual.<sup>5</sup> Media ini merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Melihat permasalahan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, media audio visual menjadi solusi untuk nantinya kami gunakan dalam menyampaikan materi pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Darussa`adah Petanahan.

Media audio visual memiliki keunggulan untuk digunakan dalam pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Media tersebut dapat memotivasi siswa jika dimanfaatkan dengan baik, seperti digunakan untuk menampilkan kisah-kisah sejarah di zaman dahulu. Dengan media ini pesan yang disampaikan akan mudah diingat oleh siswa. Siswa yang kurang minat baca akan dapat menerima materi melalui video yang ditayangkan. Bagi siswa yang jenuh saat pembelajaran dan susah dalam memahami materi, media audio visual ini diharapkan dapat menumbuhkan ketertarikan siswa untuk belajar, sehingga kemudian termotivasi belajar.<sup>6</sup> Dengan termotivasinya siswa dalam belajar SKI dan paham dengan materi maka hasil belajarnya akan baik.

---

<sup>4</sup> M. Miftah. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN*, 1(2), hal 98

<sup>5</sup> Ernawati, Y., Mubarokah, L., Farida Fatma, N., Fatimah, S., & Trisnawati, O. (2023). Penerapan Audio Visual dalam Peningkatan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Gerakan Sholat Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Pengempon Kecamatan Sruweng. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 450-460. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v2i2.1147>

<sup>6</sup> Al Hasan, A., Fatkhurohim, J., Shyfa, R., Fatimah, S., & Subarkah, I. (2023). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas IX E di SMP Negeri 4 Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 359-371. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v2i2.1114>



Merujuk dari penelitian terdahulu oleh Lukman Khoirin, Umi Inayati, dan Khusnul Khotimah dalam jurnalnya yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI Bahrul Ulum 1 Bulubalen, menyimpulkan bahwa hasil observasi dari siklus I dan siklus II motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari ekspresi siswa yang menunjukkan senang selama mengikuti pembelajaran dan siswa menjadi berani bertanya serta menceritakan kembali materi yang telah dipelajari. Begitu juga dengan penelitian dari Endang Waleuru, Ika Ratih Sulistiani, dan Lia Nur Atiqoh Beladina dalam jurnalnya yang berjudul Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII G di MTs Ma`arif Singosari, menyimpulkan bahwa dengan penerapan media audio visual, siswa dapat mencapai ketuntasan belajar pada siklus ke II. Abdullah Mursyid dalam skripsinya yang berjudul Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII MTs N 2 Kota Jambi juga menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Kelas VII Mts Darussa`Adah Petanahan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di kelas VII MTs Darussa`adah Petanahan dan mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah menerapkan media Audio Visual terhadap pembelajaran SKI di Kelas VII MTs Darussa`adah Petanahan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Salim, Isran Rasyid Karo-karo, dan Haidar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan:Perdana Publisng, 2015), hlm 19



Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Subyek penelitian yaitu guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas VII MTs Darussa`adah Petanahan.

Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung, kemudian mencatat hal yang diamati pada lembar observasi yang telah disiapkan. Sedangkan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subyek penelitian, yaitu guru dan siswa. Wawancara kepada guru dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dialami saat pembelajaran. Adapun wawancara kepada siswa dilakukan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Teknik dokumentasi berupa gambar yang diambil saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana berupa kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.<sup>8</sup>

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan media audio visual pada pelajaran SKI. Pembelajaran di kelas dilakukan dengan menayangkan video tentang materi yang berjudul Tokoh Ilmuwan Muslim pada Masa Daulah Umayyah. Penayangan video dilakukan selama kurang lebih 10 menit sebelum guru menjelaskan materi.

Kegiatan penelitian ini memiliki 4 tahapan. Pertama, yaitu tahap perencanaan yang dilakukan dengan menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan materi dan menyiapkan lembar observasi. Kedua, tahap pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan setiap siklusnya ada 2 kali pertemuan. Ketiga, tahap pengamatan yang dilakukan dengan mengamati siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Keempat, tahap refleksi yang dilakukan sebagai tindak lanjut atas hasil dan proses penelitian di setiap pertemuan.

### **Analisis Data Pra Siklus (Pra Tindakan)**

---

<sup>8</sup> Miles, Huberman, dan Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications



Pelaksanaan penelitian tindakan yang dilakukan ini diawali dengan wawancara kepada guru dan beberapa siswa. Dari hasil wawancara pra tindakan tersebut diketahui bahwa minat baca dan motivasi siswa dalam belajar masih kurang, sehingga menjadikan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, guru juga menyatakan bahwa siswa sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar.

Berdasarkan wawancara tersebut, dari siswa yang berjumlah 26 anak hanya sekitar 27% yang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian motivasi belajar siswa masih sangat rendah. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi dalam penyampaian pembelajaran yaitu dengan menggunakan media audio visual.

### **Analisis Data Siklus I**

Penelitian pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 Mei dan 10 Mei 2023. Hasil yang diperoleh dari tahap siklus I, yaitu guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sudah bagus, mulai dari membuka pembelajaran, menyajikan materi pelajaran dengan media audio visual, menarik perhatian siswa, menjelaskan materi, mengarahkan siswa untuk berdiskusi, dan menutup pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Siklus I

| No                          | Indikator Yang Diteliti   | Persentase |
|-----------------------------|---|------------|
| 1                           | Antusias belajar siswa  | 58%        |
| 2                           | Kemampuan siswa dalam menyimak video yang ditampilkan                             | 54%        |
| 3                           | Kemampuan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru                               | 46%        |
| 4                           | Kemampuan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual | 42%        |
| 5                           | Kemampuan siswa dalam berdiskusi  | 46%        |
| 6                           | Kemampuan siswa dalam memahami materi   | 54%        |
| 7                           | Kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru  | 46%        |
| <b>Persentase Rata-Rata</b> |   | <b>49%</b> |



Tabel 1 menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I yang dilihat dari beberapa indikator yang diteliti menunjukkan persentase yang berbeda-beda. Ada indikator yang memiliki persentase tinggi seperti pada antusias siswa dalam belajar, serta kemampuan siswa dalam menyimak video dan memahami materi. Ada juga indikator dengan persentase rendah seperti pada perhatian siswa terhadap penjelasan guru, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta kemampuan dalam berdiskusi dan menjawab pertanyaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata persentase pada siklus I masih rendah yaitu 49%, sehingga tindakan ini belum tuntas karena belum mencapai 85%.

Pada kegiatan pembelajaran siklus I, antusias belajar siswa sudah bagus. Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait kegiatan pembelajaran, namun ada beberapa siswa yang kurang fokus terhadap materi yang sedang dipelajari, mereka mengobrol sendiri terkait hal diluar materi pelajaran. Selain itu, siswa terlihat malas dalam belajar. Hal ini perlu dilakukan perbaikan agar proses pembelajaran dapat efektif, yaitu dengan mengubah video menjadi lebih menarik. Selain itu, guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa. Untuk melakukan pembelajaran siklus II dilakukan beberapa hal, yaitu menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran dan guru menjelaskan kembali tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media audio visual dengan lebih rinci.

### **Analisis Data Siklus II**

Penelitian pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 Mei dan 24 Mei 2023. Pada pembelajaran siklus II, guru memberi motivasi yang lebih kepada siswa agar lebih semangat dan fokus. Selain itu, membangun suasana yang menyenangkan agar siswa nyaman dalam belajar. Berikut hasil analisis data pada pembelajaran siklus II.

Tabel 2. Hasil Siklus II

| No | Indikator Yang Diteliti                               | Persentase |
|----|---|------------|
| 1  | Antusias belajar siswa                                | 92%        |
| 2  | Kemampuan siswa dalam menyimak video yang ditampilkan | 92%        |
| 3  | Kemampuan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru   | 88%        |



|                             |   |            |
|-----------------------------|---|------------|
| 4                           | Kemampuan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media audio visual | 88%        |
| 5                           | Kemampuan siswa dalam berdiskusi  | 76%        |
| 6                           | Kemampuan siswa dalam memahami materi   | 84%        |
| 7                           | Kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru  | 80%        |
| <b>Persentase Rata-Rata</b> |   | <b>86%</b> |

Hasil analisis pada siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pada setiap indikator. Siswa yang pada siklus sebelumnya masih kurang antusias, tidak menyimak dan memperhatikan tayangan video, dan tidak mengikuti setiap proses pembelajaran di kelas dengan baik, pada siklus II ini mereka dapat mengikutinya dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari persentase yang mengalami kenaikan 37% sehingga menjadi 86%. Hasil persentase ini sudah mencapai keberhasilan penelitian tindakan kelas yaitu 85%.

Langkah perbaikan yang dilakukan pada siklus II memberikan dampak yang positif. Siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pada pelajaran SKI. Siswa juga menunjukkan keantusiasannya dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II ini, sehingga mereka mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan mampu mengerjakan evaluasi yang diberikan guru dengan baik dan benar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arif Nasruddin, dan Ayu Linda Wati menyatakan bahwa penggunaan media audio visual membuat siswa semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Semakin sering media audio visual digunakan maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya.<sup>9</sup> Selain itu, terdapat penelitian dari Tari Cantika Lubis dan Mavianti menyatakan bahwa penggunaan media audio visual membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, memotivasi dan dapat menghilangkan kebosanan dalam proses pembelajaran. Dengan media ini, materi akan mudah dipahami oleh siswa.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Muhammad Arif Nasruddin dan Ayu Linda Wati. (2023). Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII MTs Walisongo Simojayan Ampelgading. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2)

<sup>10</sup> Tari Cantika Lubis dan Mavianti. (2022). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2)



## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas VII MTS Darussa`adah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Dalam pra tindakan hanya sekitar 27% yang mempunyai motivasi belajar. Pada siklus I mengalami kenaikan persentase menjadi 49%. Kemudian, setelah dilakukan refleksi pada siklus II motivasi siswa mencapai 86%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hasan, A., Fatkhurohim, J., Shyfa, R., Fatimah, S., & Subarkah, I. (2023). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas IX E di SMP Negeri 4 Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 359-371. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v2i2.1114>.
- Ernawati, Y., Mubarokah, L., Farida Fatma, N., Fatimah, S., & Trisnawati, O. (2023). Penerapan Audio Visual dalam Peningkatan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Gerakan Sholat Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Pengempon Kecamatan Sruweng. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 450-460. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v2i2.1147>
- Lubis, Tari Cantika dan Mavianti. (2022). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2)
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal KWANGSAN*, 1(2), hal 98
- Miles, Huberman, dan Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications
- Nasruddin, Muhammad Arif dan Ayu Linda Wati. (2023). Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII MTs Walisongo Simojayan Ampelgading. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2)
- Salim, Isran Rasyid Karo-karo, dan Haidar, (2015) *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan:Perdana Publising), hlm 19



## **Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa**

**Vol 3 (1) Tahun 2024: 148-157**

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: ( 0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

---

- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Jurnal Ta`dib*, 8(1), hal 105
- Sugiyanto dan Ma`mun Hanif. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Nur Hidma Materi Ilmuwan Muslim Pada Masa Dinasti Umayyah Dengan Metode Card Short. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa, dan Pendidikan*, 2(4), hal 165
- Toha, Chabib, dkk, (1999) *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal 1